

Penggunaan Variasi Bahasa Di Media Sosial Instagram “Ridwan Kamil”

Alda Fadhilah

Universitas Langlangbuana, Kota Bandung, Indonesia
Email: aldafadhilah1007@gmail.com

Erina Pratiwi

Universitas Langlangbuana, Kota Bandung, Indonesia
erina213pratiwi@gmail.com

Abstract

This article considers how the use of Indonesian on social instagram through west Java governor @ridwankamil's account. Where this instagram is being used as one means to showcase his identity as an active politician using a mixed language between Indonesian and sundanese. The study aims to know the language used by ridwan kamil in every post he posted. The study used a method with a library study type. This library study process is also used for collecting data. Based on results and discussions, analysis of the use of language styles or variations in social media has been found in a great variety of language styles such as the use of sundanese in his posts and comments column, through his personal instagram of @ridwankamil, through his personal instagram not only uploading political content but also by interacting with his followers through the instagram so that personal messages can be faster and more accessible.

Keyword : Language use, instagram, Ridwan Kamil

Abstrak

Artikel ini mengulas tentang bagaimana penggunaan bahasa Indonesia dalam sosial media Instagram melalui akun Gubernur Jawa Barat @ridwankamil. Dimana media Instagram ini di manfaatkan sebagai salah satu sarana untuk menampilkan identitas dirinya sebagai seorang politikus yang aktif dalam bersosmed dengan penggunaan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa sunda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa yang digunakan oleh Ridwan kamil dalam setiap postingan posting yang ia unggah. Penelitian ini menggunakan metode dengan jenis penelitian studi pustaka. Proses studi pustaka ini juga dipakai untuk mengumpulkan data. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan analisis penggunaan gaya bahasa atau variasi di media sosial Instagram ridwan kamil ditemukan banyak sekali berbagai gaya bahasa seperti adanya penggunaan bahasa sunda di postingan dan kolom komentarnya, melalui Instagram pribadinya @ridwankamil ini tidak hanya mengunggah konten politik, tetapi juga dengan berinteraksi dengan para pengikutnya melalui fitur Instagram agar pesan personal dapat lebih cepat dan mudah tersampaikan..

Kata kunci: Penggunaan bahasa, Instagram, Ridwan Kamil

PENDAHULUAN

Bahasa berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya sebagai alat untuk berbagi informasi, tetapi juga sebagai jembatan hubungan manusia untuk interaksi sehari-hari. Bahasa memungkinkan orang untuk membentuk hubungan, interaksi, berbisnis, dan terlibat dalam aktivitas sosial di ruang dan di lingkungan kita. Pengucapan bahasa Indonesia telah berubah secara signifikan dengan penggunaan bahasa gaul. Presentasi lisannya tidak lagi koheren. Hal ini disebabkan oleh era globalisasi Indonesia yang pesat, dipengaruhi oleh

Received Februari 10, 2023; Revised Maret 02, 2023; April 26, 2023

* Alda Fadilah, aldafadhilah1007@gmail.com

masuknya budaya asing. Globalisasi tentu saja membuat seluruh aspek kehidupan berubah, pendidikan dan kebudayaan termasuk bahasa dipengaruhi oleh arus globalisasi yang seringkali mengutamakan bahasa selain bahasa Indonesia. Ragam bahasa berdasarkan tuturan informal yang dinilai oleh pengguna bahasa mirip dengan bahasa gaul.

Di Indonesia terdapat sekitar 600 bahasa suku yang dilestarikan dan digunakan masyarakatnya dalam proses komunikasi. Bahasa juga merupakan alat untuk mengembangkan karakter manusia. Dalam interaksi, baik secara tatap muka maupun virtual bahasa tentunya digunakan sebagai alat komunikasi. Penggunaan bahasa khususnya bahasa Sunda di era jejaring sosial yang berkembang pesat saat ini tentu akan mempengaruhi keberadaan bahasa daerah.

Bahasa sunda itu sendiri merupakan sebuah bahasa dari cabang Melayu-Polinesia dalam rumpun bahasa Austronesia. Bahasa sunda merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang masih eksis dan berkembang (Djajasudarma, 2013: 5). Bahasa sunda adalah salah satu bahasa ibu yang paling banyak digunakan oleh hampir seluruh masyarakat yang berdomisili di Provinsi Jawa Barat.

Media sosial telah berkembang menjadi alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia di era digital saat ini. Di media sosial, pengguna dapat berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan lapisan masyarakat, yang dapat memfasilitasi penggunaan berbagai bahasa.

Ragam bahasa yang digunakan dalam media sosial dapat berupa singkatan, slang, bahasa daerah, dan bahasa asing. Beberapa faktor, termasuk usia, jenis kelamin, wilayah geografis, pendidikan, dan kecerdasan sosial, memengaruhi penggunaan bahasa yang berbeda di media sosial.

Penggunaan beberapa bahasa di media sosial juga dapat mengungkap identitas dan kehidupan pribadi seseorang, serta membantu pengembangan hubungan sosial dan komunikasi yang efektif dengan orang lain. Namun, dalam situasi lain, penggunaan ragam bahasa yang tidak sesuai dapat menimbulkan kesalahpahaman dan konflik antar pengguna media sosial.

Seiring dengan berkembangnya zaman, media sosial dijadikan sebagai alat komunikasi yang paling banyak di minati. Sebagai salah satu media sosial dengan jumlah pengguna yang tidak sedikit, Instagram kini menjadi salah satu media komunikasi jarak jauh yang sering digunakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana bahasa Sunda dapat digunakan dalam media sosial, khususnya pada platform Instagram. Kehadiran media sosial sebagai dampak dari perkembangan teknologi, khususnya di bidang komunikasi, membawa angin segar bagi penerbitan karya-karya Sunda di media elektronik. Dengan 42 juta penutur, bahasa Sunda merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan mayoritas penduduk Jawa Barat. Terletak di delapan belas kabupaten dan sembilan kota di Jawa Barat, perbedaan dialek, kosa kata yang khas, intonasi dan struktur kalimat yang umum dalam penggunaan sehari-hari. Instagram merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan masyarakat Indonesia saat ini. Instagram berisi banyak gambar penuh saran, penawaran bisnis, lelucon, dll

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji penggunaan bahasa sunda di instagram gubernur jawa barat Ridwan Kamil. Sehubungan dengan itu, kajian ini difokuskan pada penggunaan pencampuran bahasa indonesia dan bahasa sunda baik dalam postingan maupun dalam kolom komentar. Penelitian ini termaksud jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Bodgan dan Taylor (Moleong, 2010: 3), mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diteliti. Sumber data pada penelitian ini adalah instagram Ridwan Kamil. Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono 2009: 62).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik catat. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data bahasa tulis yang disampaikan oleh Ridwan Kamil dalam instagram dengan cara menscreenshoot atau mendownload gambar kemudian dipilih berdasarkan yang mengandung penggunaan bahasa sunda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan bahasa Ridwan kamil di instagram

Media sosial yang paling populer di Indonesia salah satunya instagram. Seiring hal tersebut, jumlah pengguna Instagram di dalam negeri hampir mencapai ratusan juta orang. Menurut data dari Napoleon Cat, jumlah pengguna Instagram di Indonesia sebanyak 97,17 juta hingga Desember 2022. Jumlah tersebut naik tipis 0,10% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar 97,07 juta pengguna. Jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, jumlah pengguna instagram di Indonesia meningkat 5,01%. Jumlah pengguna instgram di Indonesia pada bulan Desember 2022 sebanyak 92,53 juta pengguna. Media sosial Instagram dikenal oleh banyak kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, Bukan hanya kalangan masyarakat biasa, mulai dari artis, influencer hingga tokoh politik pemerintahan menggunakan Instagram salah satunya ridwan kamil yang menggunakan media sosial instagram sebagai sarana politik untuk mendapatkan hati masyarakat.

Penggunaan variasi bahasa di media sosial Instagram oleh Ridwan Kamil sangat penting dalam membangun citra diri dan berhubungan dengan masyarakat. Ridwan Kamil sering menggunakan bahasa Indonesia yang formal dan santai dalam setiap unggahan di akun Instagram-nya. Namun, terkadang ia juga menggunakan dialek atau bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan pengikutnya yang berasal dari berbagai daerah di Jawa Barat.

Penggunaan bahasa daerah ini memberikan kesan bahwa Ridwan Kamil dekat dengan masyarakat dan memahami kebutuhan mereka. Selain itu, ia juga menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan pengikutnya yang berasal dari luar negeri, terutama dalam rangka mempromosikan pariwisata di Jawa Barat. Penggunaan variasi bahasa oleh Ridwan Kamil juga dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat dan meningkatkan interaksi antara gubernur dan rakyat. Hal ini juga dapat memperkuat kesadaran akan keberagaman bahasa dan budaya di Indonesia.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan bahasa dalam media sosial harus dilakukan dengan bijak dan tidak melanggar etika serta norma yang berlaku. Penggunaan bahasa yang kasar atau tidak sopan dapat merusak citra dan reputasi seseorang. Penggunaan variasi bahasa Sunda di media sosial seperti Instagram sangat penting untuk memperkuat identitas budaya Sunda dan memperkuat keterlibatan antara pengguna media sosial dengan masyarakat Sunda.

Banyak pengguna Instagram yang berasal dari suku Sunda atau memiliki akar budaya Sunda yang kuat, dan mereka sering menggunakan bahasa Sunda dalam setiap unggahan di akun Instagram mereka. Bahasa Sunda juga sering digunakan dalam caption foto, komentar, atau dalam keterangan video. Penggunaan bahasa Sunda di media sosial memberikan kesan bahwa pengguna Instagram tersebut bangga dengan budaya dan identitas Sunda. Selain itu,

penggunaan bahasa Sunda juga dapat memperkuat jalinan hubungan dengan masyarakat Sunda lainnya yang juga memahami dan menggunakan bahasa Sunda.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan bahasa Sunda harus dilakukan dengan bijak dan tidak melanggar etika serta norma yang berlaku. Penggunaan bahasa yang kasar atau tidak sopan dapat merusak citra dan reputasi pengguna media sosial, serta dapat merugikan hubungan dengan masyarakat Sunda lainnya. Selain itu, penggunaan bahasa Sunda juga dapat membantu melestarikan bahasa dan budaya Sunda. Dalam era globalisasi ini, di mana budaya asing semakin merambah ke berbagai daerah di Indonesia, penting bagi masyarakat Sunda untuk mempertahankan bahasa dan budaya mereka agar tidak hilang ditelan arus modernisasi. Penggunaan bahasa Sunda di media sosial dapat menjadi bagian dari upaya pelestarian bahasa dan budaya Sunda



Sumber : @ridwankamil on instagram

Berdasarkan gambar tersebut dapat kita ketahui bahwa Ridwan kamil menggunakan bahasan sunda dalam sebuah postingan dan komentar yang dimana ia sering terlihat aktif dalam menggunakan media social dengan penggunaan bahasa yang di campurkan baik bahasa Indonesia dan bahasa sunda. Penggunaan bahasa sunda yang sering ia gunakan dalam platform instagram ini dikarenakan untuk melestarikan budaya sunda di Indonesia agar budaya tersebut tidak punah

Ridwan Kamil tercatat sebagai salah satu pejabat publik yang juga seorang bintang Instagram dengan pengikut mencapai 20,1 juta pada akun Instagram nya. Dengan nominal

angka tersebut menjadikan Ridwan Kamil sebagai tokoh politik Indonesia terpopuler di Instagram setelah Presiden Joko Widodo yang memiliki 51,6 juta pengikut. Ridwan Kamil pernah mengatakan bahwa yang dilakukan di media sosial Instagram adalah memberi kombinasi antara pesan yang serius dengan memakai gaya bahasa humoris.

Kampanye politik

Pada Pemilihan Gubernur (Pilgub) Jawa Barat 2018, Ridwan Kamil berani mencalonkan diri sebagai pemimpin daerah Jawa Barat. Keberadaannya ditandai dengan pengumuman dukungan partai Nasdem pada 19 Maret 2017. Cara kampanye yang digunakan berbeda sebagai berikut:

- a) Menarik generasi milenial
Strategi Ridwan Kamil untuk memenangkan kompetisi Pilgub Jabar 2018 didasarkan pada metode kampanye politiknya yang diterapkan melalui kekuatan figur publik seperti artis. Ada, misalnya, aktor sinetron yang juga anggota partai Nasdem, Lucky Hakim, yang aktif mengkampanyekan kemenangan Ridwan Kamil dari mulut ke mulut.
- b) Meningkatkan basis kekuatan politik
Mengandalkan ketelitian dan ketepatan pemetaan basis kekuatan politik. Strategi kampanye membagi peran masing-masing kandidat dan partai pendukung. Misalnya, PKB dan PPP memiliki basis pesantren yang kuat di Jawa Selatan. Jadi mereka bekerja keras untuk mendapatkan suara di daerah itu
- c) Pendekatan milenial yang religious
Ridwan Kamil meluncurkan kampanye politik untuk menjangkau milenial religious sebagai aktivitas Islami, seperti kunjungan ke pesantren Alhikamussalafiyah di desa Cipulus Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat pada 15 Februari 2018.
- d) Percayai kekuatan TrackRecord
Mengungkap kelebihan dan prestasi Ridwan Kamil, khususnya terkait tata kota dan pembangunan sosial. (Ardipandant, 2018).

SIMPULAN

Artikel ini mengkaji penggunaan bahasa Indonesia di media sosial Instagram oleh @ridwankamil, seorang Gubernur Jawa Barat. Penelitian menggunakan metode dengan jenis studi kepustakaan untuk mengumpulkan data dan menganalisis penggunaan gaya bahasa atau variasi dalam media sosial. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan bahasa sunda pada postingan dan kolom komentarnya ditemukan dalam berbagai macam gaya bahasa, seperti penggunaan bahasa sunda pada postingan dan kolom komentarnya. Peran utama penting dalam kehidupan adalah alat untuk berbagi informasi dan pencipta hubungan manusia untuk interaksi sehari-hari. Pengucapan bahasa Indonesia telah berubah secara signifikan dengan penggunaan bahasa gaul.

Penggunaan bahasa khususnya bahasa Sunda di era jejaring sosial yang berkembang pesat saat ini tentu akan mempengaruhi keberadaan bahasa daerah. Kehadiran media sosial sebagai dampak dari perkembangan teknologi, khususnya di bidang komunikasi, membawa angin segar bagi penerbitan karya-karya Sunda di media.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Azizah, I. M. (2020, Mei 3). Analisis Tindak Tutur Caption Dalam Instagram Ridwan Kamil. *journal.ikipsiliwangi.ac.id*. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/4840/pdf&ved=2ahUKEwi4uoeqrKb-AhVS8jgGHe2aAOs4ChAWegQIDRAB&usg=AOvVaw1i7zUO4hh-KKYcSuXz5dlH>
- Arifin, G. N. (n.d.). Media Instagram sebagai Media Sarana Popularitas Ridwan Kamil dalam Persepsi Pemilih Pemula. *repository.uniga.ac.id*. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.uniga.ac.id/file/mahasiswa/1414764405.pdf&ved=2ahUKEwiD8O2hrKb-AhVb7TgGHSkAATcQFnoECDQQAQ&usg=AOvVaw30mLYFjjGSxXrXwU-ZJMZe>
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- K, M. L. (2016). Gaya Komunikasi Ridwan Kamil dalam Penggunaan Media Sosial. *repository.telkomuniversity.ac.id*. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/115068/gaya-komunikasi-ridwan-kamil-dalam-penggunaan-media-sosial-studi-netnography-di-media-sosial-facebook-twitter-dan-instagram-.html&ved=2ahUKEwi4uo>
- Muhtadin, D. I. (2018, June). Fiksimini Berbahasa Sunda dalam Media Sosial (Sundanese Minifiction in Social Media. *researchgate.net*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/326126766_Fiksimini_Berbahasa_Sunda_dalam_Media_Sosial_Sundanese_Minifiction_in_Social_Media/link/5eaf4a9a299bf18b959484b8/download
- Mustajab, R. (2023, Januari 31). Indonesia Memiliki 97,17 Juta Pengguna Instagram hingga Akhir 2022. *dataindonesia.id*. Retrieved from <https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-9717-juta-pengguna-instagram-hingga-akhir-2022>
- Mutiah, T. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Ridwan Kamil Sebagai Upaya meningkatkan Pelayanan Publik. *akrabjuara.com*. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1850&ved=2ahUKEwi4uoeqrKb-AhVS8jgGHe2aAOs4ChAWegQICBAB&usg=AOvVaw2H6oe3L5XMoX9AjjgteJtL>
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.
- Najmutullail, R. (2022). Analisis Genre dan Register Dalam Unggahan Instagram Ridwan Kamil. *jurnal.um-tapsel.ac.id*. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik/article/download/6533/pdf&ved=2ahUKEwi4uoeqrKb-AhVS8jgGHe2aAOs4ChAWegQIBBAB&usg=AOvVaw2sPzKiknCTnYJPqWHcJTe>